

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

1. Sebanyak 12 (34,3%) dari 35 responden memiliki keluhan gangguan pendengaran.
2. Nilai kebisingan yang tidak memenuhi syarat terdapat pada lokasi alat berat excavator besar yaitu 86,2 dB, genset lantai 1 yaitu 95,7 dB dan genset lantai 3 yaitu 91,4 dB.
3. Sebanyak 12 (34,3%) dari 35 responden berumur >40 tahun dan seluruh responden mempunyai kebiasaan merokok serta tidak menggunakan alat pelindung telinga.
4. Ada hubungan yang signifikan antara tingkat kebisingan dengan keluhan gangguan pendengaran.
5. Karakteristik pekerja yaitu umur, kebiasaan merokok, dan penggunaan alat pelindung telinga (APT) diperoleh hasil bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara umur dengan keluhan gangguan pendengaran.

5.2 Saran

1. Bagi Perusahaan

Dengan diperolehnya hasil penelitian ini, perusahaan diharapkan dapat melakukan pengendalian kebisingan berupa rekayasa *engineering*, melakukan tes kesehatan pekerja secara rutin, menyediakan alat pelindung telinga (APT) dalam jumlah yang cukup untuk setiap pekerja, melakukan pengawasan penggunaan alat pelindung telinga khususnya bagi pekerja yang paling berisiko, serta mengadakan pengaturan waktu kerja dan istirahat atau *shift* kerja agar pekerja tidak terlalu lama terpapar kebisingan sehingga dapat meminimalisir terjadinya keluhan gangguan pendengaran.

2. Bagi Pekerja

Diharapkan pekerja dapat memahami bahaya kebisingan, mentaati peraturan yang berlaku, serta menggunakan alat pelindung telinga yang sesuai standar K3 pada saat bekerja untuk menghindari terjadinya keluhan gangguan pendengaran.

3. Diadakannya pelatihan dan penyuluhan mengenai bahaya kebisingan dan cara pengendaliannya secara berkala untuk para pekerja.